

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang diaplikasikan di penelitian ini. Metode eksperimen pada penelitian ini yaitu metode penelitian yang diterapkan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya suatu perlakuan (*treatment*).¹ Penelitian ini menggunakan cara turun langsung ke lapangan guna menyelidiki dan meneliti data masalah berpengaruh atau tidaknya penggunaan *Canva* pada siswa untuk mengetahui bagaimana keberhasilan siswa MI pada kelas IV di sekolah Darul Istiqamah Banjarmasin dalam belajar PKn pelajaran makna serta lambang dalam Burung Garuda.

Pendekatan penelitian yang dilaksanakan yaitu pendekatan kuantitatif. Maka dari itu, data informasi yang diperoleh yaitu data kuantitatif, merupakan data berupa numerik, dievaluasi dengan cara statistik. Fokus penelitian kuantitatif terletak pada menelaah data numerik (nilai numerik) yang dibuat dengan cara statistik. Penelitian kuantitatif lebih terencana, sistematis, terstruktur, lebih jelas, dan tidak terpengaruh oleh kondisi lapangan dari awal hingga akhir penelitian, pendapat ini dikemukakan oleh Hardani dkk.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 6.

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 238.

B. Metode dan Desain Penelitian

Pre-experimental design adalah metode yang diterapkan untuk penelitian ini. Sugiyono berpendapat, bahwa *pre-experimental design* ini masih belum benar-benar yakin dengan eksperimen ini, sebab masih ada variabel dari luar yang turut memiliki pengaruh atas terwujud variabel dependen. Karena itu hasil tes yang merupakan variabel dependen itu bukan hanya terpengaruh dengan variabel independen. Alasan terjadinya karena dipilih tidak secara acak.³ Dalam penelitian ini menerapkan *one-group pretest-posttest design*. Pola penelitian dengan eksperimen jenis ini ditunjukkan pada tabel 3.1 di bawah.

Tabel 3. 1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = nilai pra ujian atau *pretest*

X = diberikan perlakuan (*treatment*)

O₂ = nilai pasca ujian atau *posttest*

C. Lokasi Penelitian

Pengertian lokasi penelitian yaitu wadah peneliti dalam mendafatkan data tentang informasi yang dibutuhkan serta tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan dengan mempertimbangkan seberapa unik, menarik, serta sesuainya pada penelitian. Penentuan lokasi ini dengan harapan menemui

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 74.

keadaan yang berarti serta baru.⁴ MI Darul Istiqamah Banjarmasin adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, tepatnya di Jalan Pengambangan RT. 06 No. 89, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu hubungan yang terbentuk dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas dengan ketentuan dari peneliti guna diambil kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV MI Darul Istiqamah Banjarmasin dengan jumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sugiyono berpendapat, sampel yaitu sebagian dari populasi lalu dijadikan sumber data pada penelitian ini. Teknik sampling yaitu cara pengambilan sampel, guna menetapkan sampel yang akan digunakan pada suatu penelitian.⁶ Sampling Jenuh yaitu teknik sampling yang akan diterapkan untuk penelitian ini. Sampling Jenuh yaitu teknik pemilihan sampel jika seluruh populasi dioperasikan menjadi sampel.⁷ Penelitian ini sampelnya ialah siswa pada kelas VI MI Darul Istiqamah Banjarmasin yang berjumlah 24 siswa.

⁴ Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), h. 243.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 118.

⁶ *Ibid*, h. 81.

⁷ *Ibid*, h. 85.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu informasi untuk menerangkan perkara tertentu dan merupakan suatu gambaran yang belum sempurna yaitu tidak bisa menceritakan keseluruhan keadaan sehingga perlunya dibuat lagi dengan cara tertentu guna menghasilkan informasi.⁸ Diperlukan dua hal pada penelitian ini, yang pertama data pokok serta yang kedua data penunjang:

a. Data Pokok

Penelitian ini memerlukan data pokok, yang datanya diambil langsung melalui sampel penelitian, dengan dibantu menggunakan alat ukur dalam sampel untuk inti dari data yang dibutuhkan.⁹ Peneliti membutuhkan data pokok untuk penelitian ini yaitu keberhasilan siswa dalam belajar PKn pada kelas IV MI di Darul Istiqamah yang dipengaruhi dengan penggunaan *Canva*.

b. Data Penunjang

Penelitian ini menggali data pendukung atau penunjang berupa:

- 1) Keadaan secara garis besar di tempat akan dilaksanakannya penelitian
- 2) Kondisi guru, murid dan bidang administrasi di MI Darul Istiqamah
- 3) Kondisi fasilitas-fasilitas yang tersedia

⁸ M. Julkarnain Nawassyarif dan Kiki Rizki Ananda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains* 2, no. 1 (Februari 2020), h. 34, <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.556>.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), Cet. Ke-17, h. 7.

- 4) Jadwal mata pelajaran.

2. Sumber Data

Penelitian ini sumber datanya yaitu subjek asal data didapatkan.¹⁰ Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data perlu sumber data, yaitu:

- a. Responden, siswa kelas IV di MI Darul Istiqamah yang sudah ditentukan untuk menjadi sampel pada penelitian ini.
- b. Informan (narasumber), adalah guru mapel atau guru kelas yang mengajar di kelas IV MI, kepala sekolah serta staf administrasi/tata usaha di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
- c. Dokumen, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan semua arsip maupun informasi yang memiliki seluruh informasi sebagai penyokong pada penelitian ini bisa bersumber dari pengajar (guru) ataupun staf administrasi/tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik:

1. Tes

Tes dilaksanakan sebelum dan juga sesudah proses pembelajaran. Cara ini mencakup kategorisasi instrumen, tolak ukur penilaian dalam percobaan pengujian instrumen penelitian, pengujian instrumen serta hasil tes yang dilaksanakan guna mendapatkan data hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Soal pilihan ganda (*multiple choice*) merupakan bentuk tes yang diterapkan dalam penelitian ini.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. Ke-15, h. 129.

Instrumen pada penelitian ini yaitu tes objektif dengan bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan jumlah 10 soal.

2. Observasi

Penerapan cara ini digunakan dengan memperhatikan langsung informasi spesifik, mendapatkan data pendukung mengenai keterangan lokasi studi, status murid atau siswa, total seluruh guru-guru serta bagian administrasi, fasilitas serta jadwal mata pelajaran.

3. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan metode bertanya secara langsung ataupun sebaliknya pada sumber data. Cara ini dilaksanakan menggunakan cara bertanya dan menjawab pertanyaan dengan informan untuk memperoleh data status sarana, prasarana, dan guru kelas. Wawancara diperlukan sebagai pelengkap dan penyempurna perolehan informasi data oleh peneliti dengan cara melihat langsung.

Secara lengkapnya data, sumber data juga teknik pengumpulan data ditunjukkan pada tabel 3.2 di bawah.

Tabel 3. 2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, meliputi : a. Hasil <i>preetest</i> b. Hasil <i>posstest</i>	Siswa Siswa	Tes Tes
2.	Data penunjang, meliputi : a. Keadaan umum lokasi penelitian b. Kondisi guru dan karyawan lain c. Kondisi siswa MI Darul Istiqamah d. Kondisi sarana serta prasarana di sekolah MI Darul Istiqamah e. Jadwal pelajaran di sekolah MI Darul Istiqamah	Dokumen Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen untuk tes disusun dengan mencermati hal-hal berikut:

- a. Menyesuaikan dengan tujuan yang akan diteliti
- b. Acuan tes adalah K13
- c. Fokus utama penelitian adalah segi kognitifnya
- d. Bentuk tes adalah pilihan ganda (*multiple choice*).

Adapun kisi-kisi instrumen tes hasil belajar yang diterapkan pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Jumlah Soal
3.1 Mengingat rumusan bunyi sila-sila Pancasila	3.1.1 Menyebutkan rumusan bunyi sila-sila Pancasila	Pilihan Ganda	1, 8	2
3.2 Memahami makna dan lambang pada Burung Garuda Pancasila	3.2.1 Menjelaskan makna dan lambang pada Burung Garuda Pancasila		2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10	8

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum tes dilaksanakan, terlebih dahulu memenuhi beberapa syarat. Arikunto berpendapat, ada dua syarat untuk membuat instrumen dengan baik yaitu valid serta reliabel.¹¹ Maka dari itu, perlunya diketahui kevalidan serta seberapa reliabelnya tiap tes yang akan diserahkan harus melalui serangkaian tes terlebih dahulu.

a. Validitas

Seperti yang dikatakan Nana Sudjana, valid bisa dimaknai dengan tepat, shahih dan benar. Karena itu, arti validitas bisa diberi makna ketepatan, keshahihan ataupun kebenaran. Validitas berhubungan pada kesesuaian instrumen penilaian pada rancangan di dapat pada nilai agar benar-benar menilai yang semestinya dinilai.¹² Guna menetapkan kevalidan setiap soal diterapkan rumus untuk korelasi *product moment* menggunakan angka kasar, yaitu:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 150.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 88.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Total butir pertanyaan

X = Nilai butir pertanyaan

Y = Total jumlah siswa.¹³

Harga r_{xy} hitungan jika dibandingkan pada r tabel harga korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$. Jika r_{xy} lebih besar r tabel maknanya butir pertanyaan itu valid. Jika, r_{xy} lebih kecil dari r tabel maknanya butir pertanyaan itu tidak valid.

b. Reliabilitas

Arikunto berpendapat bahwa reliabilitas suatu instrumen bisa diyakini guna diterapkan untuk alat pengumpul informasi karena sudah bagus. Reliabilitas pada instrument dengan bentuk *multiple choice* pada penelitian ini dapat diketahui dengan menghitung dengan program *SPSS 22* dengan mengaplikasikan uji coba *Cronbach's Alpha*. Instrument tes disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat setidaknya berada di angka 0,60. Guna menguji reliabilitas tiap soal pilihan ganda diterapkan cara menghitung dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 72.

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

N = Banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Varians total

Guna memberikan interpretasi terhadap r_{11} adapun harga r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{11} lebih besar dari r_{tabel} , maknanya butir pertanyaan itu reliabel.

H. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Pelaksanaan untuk penelitian harus melaksanakan uji coba pada instrument penelitian untuk tes. Tes yang telah dibuat kemudian dilakukan kepada validator yang ahli di bidangnya. Validator yang bersedia untuk melakukan uji validitas pada instrumen tes ini adalah dosen di UIN Antasari Banjarmasin yaitu ibu Noor Hidayati, S. Pd., M. Pd. dan satu guru di MI Siti Mariam adalah ibu Namira S. Pd. Uji coba instrument tes yaitu beberapa soal tentang makna dan lambang pada Burung Garuda. Uji coba instrument tes ini ada 20 soal yaitu untuk *pretest* sekaligus *posttest*. Kemudian instrument tes diberikan penilaian oleh validator kemudian diberikan perbaikan.

Setelah dihitung dengan SPSS 22 bisa diketahui soal yang diujikan kepada validator ahli semuanya valid dan yang diujikan kepada guru PKn 13 soal valid dan 7 soal tidak valid. Setelah dujikan soal yang digunakan pada *pretest* juga *posttest*

ada 10 soal yaitu soal nomor 1, 2, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, dan 18, karena 10 soal ini sudah mencakup seluruh materi yang diteliti.

I. Desain Pengukuran

Keberhasilan siswa dalam belajar dinilai dengan menggunakan rumus, seperti di bawah ini:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = nilai akhir.¹⁴

Hasil akhir untuk penilaian pada keberhasilan siswa dalam belajar dapat terinterpretasikan pada tabel 3.4 di bawah.

Tabel 3. 4 Interpretasi Hasil Belajar¹⁵

No	Nilai	Kategori
1.	$81,00 \leq 100,00$	Baik Sekali
2.	$66,00 \leq 80,00$	Baik
3.	$56,00 \leq 65,00$	Cukup
4.	$41,00 \leq 55,00$	Kurang
5.	$00,00 \leq 40,00$	Kurang Sekali

J. Teknik Analisis Data

Keberhasilan dalam pelajaran PKn yaitu skor pra ujian (*pretest*) serta pasca uji (*posttest*) ditelaah menerapkan cara statistika yaitu analitik dan deskriptif, guna mengetahui sebesar apa pengaruh digunakannya Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan *Canva* pada hasil belajar siswa. Dari hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan data lalu ditelaah guna didatakannya nilai pengaruh dalam

¹⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 87.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 281.

kelas tersebut, dengan menggunakan hitungan *N-Gain*. Rumus dari Meltzer digunakan untuk menghitung *N-Gain*, yaitu:

$$N - GAIN = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Pasangan hipotesis yang di uji adalah

$H_0 : g = 0$: Ada pengaruh yang rendah pada penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Canva* terhadap hasil belajar Siswa pada materi makna dan lambang pada Burung Garuda

$H_a : g \neq 0$: Ada pengaruh yang tinggi pada penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Canva* terhadap hasil belajar Siswa pada materi makna dan lambang pada Burung Garuda

Uji t satu sampel (*one sample t-test*) adalah analisis data yang akan diterapkan. Tolak ukur tesnya yaitu H_0 ditolak jika $sign < 0,005$. *N-Gain* yang didapat berikutnya dapat diinterpretasikan didasarkan pada kriteria tingkat gain menurut pendapat Meltzer ini ditunjukkan pada tabel 3.5 di bawah.

Tabel 3. 5 Kriteria *N-Gain*¹⁶

Nilai <i>N-Gain</i> (g)	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Keterangan: $g = nilai\ gain$

¹⁶ Anggie Bagoes Kurniawan dan Rusly Hidayah, "Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 5, no. 2 (26 Januari 2021), h. 94, <https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2>.

One sample t-test di ujikan setelah melakukan uji normalitas pada data *N-Gain*.

1. Uji Normalitas

Penelitian untuk kuantitatif, supaya bisa melakukan tes statistika parametrik data disyaratkan dengan keadaan normal. Normalnya data dibuktikan dengan cara pengujian normalitas, pada pengkajian yang akan dilaksanakan ini diuji menggunakan cara *kolmogrov smirnov*. Pengujian dengan *kolmogrof Smirnov*, suatu data masuk kategori normal jika mendapat nilai lebih dari 0.05.¹⁷

2. Uji *One Sample T-Test*

Prinsip *one sample t-test* jika hendak mengetes skor tertentu (yang diberikan untuk perbandingan).¹⁸ Persyaratan dari tes ini yaitu data yang diaplikasikan adalah data kuantitatif serta disrtibusi normal.

K. Prosuder Penelitian

Penelitian ini mempunyai langkah-langkah yang dijalani oleh peneliti dengan beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Kunjungan pertama di tempat untuk meneliti yaitu meminta saran dari pimpinan sekolah, semua guru-guru terutama wali kelas untuk kelas IV MI Darul Istiqamah.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi, 2012), h. 144.

¹⁸ Nuryadi dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 95.

- b. Setelah mendapatkan suatu permasalahan, maka penulis meminta saran dari dosen pembimbing akademik kemudian mengolah rancangan proposal.
- c. Memberikan rancangan proposal pada bagian prodi guna mohon disetujuinya judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar untuk proposal.
- b. Mengajukan surat permohonan penelitian ke mikwa.
- c. Memberikan surat penelitian ke Dinas Pendidikan yang terhubung pada sekolah serta ke pimpinan sekolah terkait.
- d. Menyiapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Canva*.
- e. Membuat RPP serta membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian.
- b. Melaksanakan *pretest* dan *posttest* pada kelas IV MI.
- c. Menyusun semua informasi dan data yang telah didapatkan.
- d. Melaksanakan penganalisisan data.
- e. Memberi kesimpulan untuk hasil dari penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Hasil dari penelitian disusun berbentuk skripsi
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.

Tulisan yang selesai direvisi kemudian diterima oleh dosen pembimbing, lalu dilipatgandakan guna diserahkan pada sidang skripsi guna dipertahankan serta dipertanggungjawabkan oleh penulis.